

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN WHOLESALE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

oleh:

**Stefanus Antara<sup>1</sup>****Jantje Sepang<sup>2</sup>****Ivonne S. Saerang<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Samratulangi Manado

email : <sup>1</sup>[stefanusantara@yahoo.com](mailto:stefanusantara@yahoo.com)<sup>2</sup>[jantjesepang@yahoo.com](mailto:jantjesepang@yahoo.com)<sup>3</sup>[ivonnesaerang@yahoo.com](mailto:ivonnesaerang@yahoo.com)**ABSTRAK**

Globalisasi mengakibatkan perkembangan perusahaan di dunia sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan sejenis yang sangat ketat. Perusahaan dihadapkan dengan adanya masalah produktivitas yang tinggi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumennya, selain masalah produktivitas yang tinggi tentunya perusahaan juga harus memperhatikan tingkat atau harga saham yang ada pada perusahaan, dengan begitu tujuan perusahaan bisa tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*), rasio aktivitas (*assets turn over*), dan rasio profitabilitas (*return on equity*) terhadap return saham pada perusahaan *Wholesale (Durable & Non Durable Goods)*. Metode yang digunakan adalah asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 32 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan dari 32 perusahaan diambil 10 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sementara *current ratio* dan *assets turnover* berpengaruh negatif terhadap return saham. sebaiknya manajemen perusahaan memperhatikan aspek likuiditas dan perputaran aset sehingga peningkatan kinerja dari kedua variabel tersebut akan meningkatkan return saham perusahaan.

**Kata kunci:** *current rasio, assets turn over, return on equity.*

**ABSTRACT**

*Globalization resulted in the development of companies in the world very rapidly, giving rise to competition among similar companies are very strict. Companies are faced with the problem of high productivity, so as to meet the demand of consumers, in addition to high productivity problem of course companies must also consider the level or price of the existing shares in the company, so the company's goals can be achieved. This study aims to determine the effect of the liquidity ratio (current ratio), the ratio of activity (asset turnover), and profitability ratios (return on equity) on stock returns Wholesale companies (Durable and Non-Durable Goods). The method used is asosiatif. Populasi study are 32 companies with purposive sampling techniques and of 32 companies taken 10 companies that meet kriteria. Hasil research shows return on equity and a significant positive effect on stock returns, while the current ratio and asset turnover negatively affect return to the aspect of corporate management saham. sebaiknya liquidity and asset turnover thus increasing the performance of the two variables will increase the company stock returns.*

**Keywords:** *current rasio, assets turn over, return on equity*

## PENDAHULUAN

Seiring era globalisasi dimana perkembangan perusahaan di dunia sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan antar perusahaan sejenis yang sangat ketat. Perusahaan dihadapkan dengan adanya masalah produktivitas yang tinggi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumennya, selain masalah produktivitas yang tinggi tentunya perusahaan juga harus memperhatikan tingkat atau harga saham yang ada pada perusahaan, dengan begitu tujuan perusahaan bisa tercapai. Tujuan perusahaan adalah memperoleh laba serta adanya kontinuitas kelancaran dalam menjalankan usahanya.

Semakin bertambah dewasanya perusahaan, maka perusahaan akan dapat berkembang untuk memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Kondisi keuangan/*financial* perusahaan yang sehat dan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan, menjadi tuntutan utama untuk bisa memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Dengan berkembangnya teknologi dan semakin meningkatnya spesialisasi dalam perusahaan, semakin banyak perusahaan-perusahaan yang menjadi besar, dimana factor produksi modal mempunyai arti penting. Laporan keuangan merupakan salah satu alat terpenting untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang ada pada perusahaan dan juga dengan menggunakan rasio-rasio.

Rasio-rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan juga bagi perusahaan yang telah atau sudah menerbitkan saham. Oleh karena itu kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap saham yang telah diterbitkan perusahaan bagi investor.

Pengelolaan perusahaan pada dasarnya merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mengukur tingkat keuangan yang ada didalam perusahaan yang seringkali mengalami perubahan setiap tahunnya. Karena tingkat keuangan merupakan yang paling sering menjadi permasalahan yang ada dalam perusahaan tersebut khususnya pada return saham. Laporan keuangan pada umumnya disajikan untuk memberi informasi mengenai posisi-posisi keuangan. Kinerja dan arus kas suatu perusahaan dalam periode tertentu. Informasi tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Dari data diatas maka penulis memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan *Wholesale (Durable & Non Durable Goods)* yang tercatat pada bursa efek Indonesia.

### Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh:

1. Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas, Rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan *Wholesale* yang tercatat pada BEI
2. Rasio likuiditas terhadap return saham pada perusahaan *Wholesale* yang tercatat pada BEI
3. Rasio profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan *Wholesale* yang tercatat pada BEI
4. Rasio aktivitas terhadap return saham pada perusahaan *Wholesale* yang tercatat pada BEI

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Hendra (2009:194) Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. laporan keuangan secara khusus merupakan salah satu tanggung jawab manajer keuangan, Kasmir (2011:6)

### Return Saham

Husnan (2001:303) menyebutkan bahwa sekuritas (saham) merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak modal untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Manurung dan manurung (2008:5),

Saham adalah sebuah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas yang menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan itu. Saham adalah merupakan surat-surat berharga atau bukti kepemilikan suatu perusahaan yang mempunyai hak-hak untuk (Baridwan, 2004:389):

- Berpartisipasi dalam menentukan arah dan tujuan perusahaan, yaitu melalui hak suaranya dalam rapat pemegang saham.
- Memperoleh laba dari perusahaan dalam bentuk deviden yang dibagi oleh perusahaan.
- Membeli saham baru yang dikeluarkan perusahaan agar proporsi kepemilikan saham masing-masing dapat tidak berubah.
- Menerima pembagian aktiva perusahaan dalam hal perusahaan telah dilikuidasi.

### Rasio Likuiditas

Harahap (2009:301), rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ryanto (2001:331) Rasio Likuiditas, adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya.

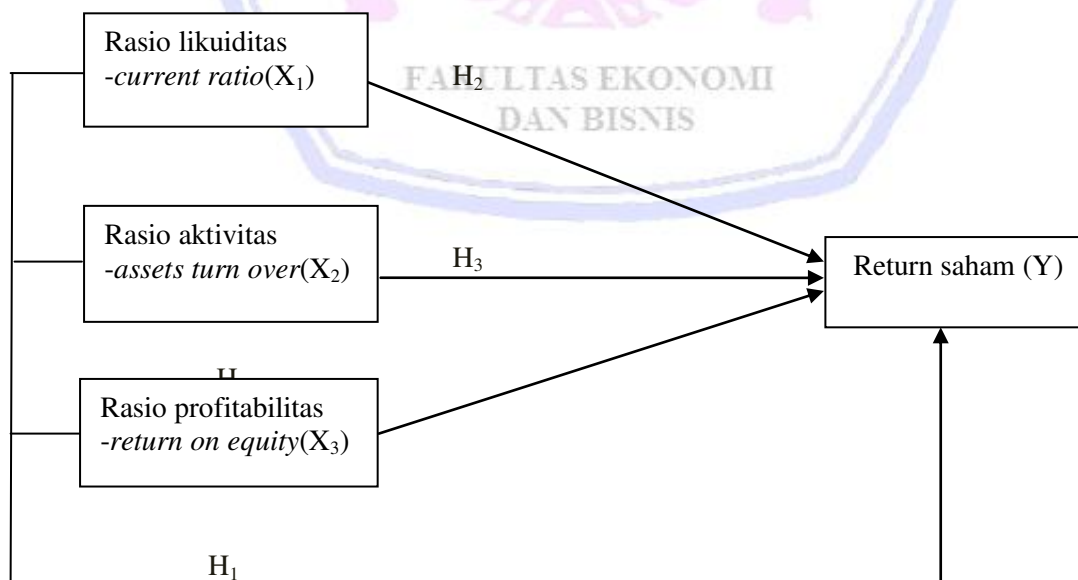
### Rasio Aktivitas

Kasmir, (2011:172) Rasio aktivitas (*activity ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Harahap (2009:308), rasio aktivitas menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian, dan kegiatan lainnya.

### Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah untuk mengukur pendapatan menurut laporan laba rugi dengan nilai buku investasi. Rasio profitabilitas kemudian dapat dibandingkan dengan rasio yang sama dengan rasio korporasi lainnya pada tahun-tahun sebelumnya atau sering disebut sebagai rasio rata-rata industri (Tampubolon, 2005:39). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Syafri, 2008:304).

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**

Sumber : Hasil Kajian Teori



### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori maka hipotesa dalam penelitian ini adalah :

- H<sub>1</sub>: Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas dan Rasio aktivitas diduga berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>2</sub>: Rasio likuiditas diduga berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan *wholesale*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>3</sub>: Rasio profitabilitas diduga berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan *wholesale*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H<sub>4</sub>: Rasio aktivitas diduga berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis merupakan jenis penelitian asosiatif, karena penelitian asosiatif ini merupakan penelitian yang menghubungkan dua atau lebih dari dua variable.

### Metode Pengumpulan Data

#### Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder yaitu, data yang bersumber dari pustaka yang didalam perusahaan dan juga sumber datanya diambil dari penelitian kepustakaan dan di Bursa Efek Indonesia. Juga melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah dokumentasi, yaitu teknik penelitian dengan mengumpulkan dokumen seperti 'jurnal' dan data-data lain dengan cara mencatat, mengopi, dan mengunduh dokumen yang sesuai dengan data sekunder yang dibutuhkan dan kemudian diolah oleh penulis/peneliti.

### Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115).

### Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012; 116). Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti. Kriterinya sebagai berikut :

1. Dalam obyek yang diinginkan peneliti, obyek atau perusahaan tertentu harus memiliki laporan keuangan minimal dari tahun 2009-2012 dan juga laporan keuangan harus lengkap, agar penelitian bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.
2. Harus mempunyai CR (*Current Ratio*), ROE, dan *Assets Turnover* yang jelas. Artinya dalam setiap perusahaan harus mempunyai ke tiga rasio tersebut.
3. Mempunyai laporan keuangan dari periode tahun 2009-2012.

Merujuk pada kriteria yang ditentukan oleh peneliti, maka peneliti hanya mendapatkan 10 perusahaan dari 32 perusahaan yang bergerak dibidang *Wholesale Durable & Non Durable Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 1. Daftar Sampel Perusahaan**

No	Nama Perusahaan
1	AKR Corporindo Tbk. (AKRA)
2	PT. Lautan Luas Tbk (LTLS)
3	PT Enseval Putera Megatrading Tbk (EPMT)
4	PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)
5	PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI)
6	PT Intraco Penta Tbk (INTA)
7	PT Multi Indocitra Tbk (Dahulu PT. Modern Indocitra)
8	PT. Tunas Ridean Tbk TURI
9	PT Tigaraksa Satria Tbk (TGKA)
10	PT United Tractors Tbk (UNTR)

Sumber: Data diolah

### Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi berganda digunakan dalam menganalisis hubungan antara variabel. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

- a = Konstanta
- $X_1$  = Rasio Likuiditas
- $X_2$  = Rasio Aktivitas
- $X_3$  = Rasio Profitabilitas
- Y = Return Saham

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda.

### Uji Normalitas

Ghozali (2007:110) mengatakan tujuan dari uji normalitas adalah sebagai berikut Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.

### Uji Multikolinearitas

Munculnya peluang diantara beberapa variabel bebas untuk saling berkorelasi, pada praktiknya multikolinieritas tidak dapat dihindari. Singgih (2012:234), mengatakan tujuan uji multikolinieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar-variabel independen. Ghozali (2011:106) mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari nilai TOL (*Tolerance*) dan VIF (*Varian Inflation Faktor*). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ .

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian multikolinieritas adalah:

- a)  $H_0$ : *VIF*  $> 10$ , terdapat multikolinieritas
- b)  $H_1$ : *VIF*  $< 10$ , tidak terdapat multikolinieritas

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

### Pengujian hipotesa secara persial (Uji F)

Uji f atau uji global dilakukan untuk melihat apakah terjadi pengaruh nyata antara perubah independen terhadapperubah dependen secara keseluruhan.Uji f ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari perubah bebas dapat ataumampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman perubah terikat.uji F juga dimaksud untuk mengetahui apakah semua perubah bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Melihat nyata uji F dengan memperhatikan nilai nyata F hitung lebih kecil dari alpha ( $\alpha$ ) yang ditetapkan.

### Pengujian hipotesa secara persial (uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah massing-masing perubah independen berpengaruh terhadap perubahan dependen atau tidak.Pada regresi berganda, mungkin perubah secara bersama-sama berpengaruh nyata.Namun belum tentu secara individu atau persial seluruh perubah tersebut berpengaruh nyata terhadap perubah terikat, dengan demikian diperlukan uji persial atau uji t. melihat nyata uji t dengan memperhatikan nilai nyata t hitung kecil dari alpha yang ditentukan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov, maka dapat disimpulkan bahwa residual *error* data terdistribusi normal.

**Tabel 2 Uji Normalitas Residual  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	mean	.0000000
	Std.	18.88015
Deviation		.147
Most Extreme	Absolute	.147
Differences	Positive	-.107
	Negative	.931
Kolmogorov-Smirnov Z		.352
Asymp. Sig. (2-tailed)		

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS, Uji Normalitas Residual

Hasil pengujian normalitas menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi pengujian Kolmogorov Smirnov tersebut lebih besar dari 0,05.

##### 2. Uji Autokorelasi

Menggunakan angka Durbin Watson, maka varians data penelitian berada di daerah ragu-ragu atau berada dalam rentang 1.21 sampai dengan 1.65

**Tabel 3. Pengujian Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbi-Watson
1	1.300 <sup>a</sup>

a.Predictors: (Constant), ROE, Current\_Ratio, Asset\_Turnover

b.Dependent Variable: Return\_Saham

Sumber : Output SPSS, Autokorelasi

### 3. Uji Multikolinearitas

Nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) yang berada dibawah 5, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak mengalami efek multikolinearitas.

**Tabel 4 Pengujian Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current_Ratio	.943	1.060
	Asset_Turnover	.785	1.275
	ROE	.803	1.245

a.Dependent Variabel: Return\_saham

Sumber : Output SPSS, Multikolinearitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada nilai VIF dari variable yang memiliki nilai lebih dari angka 10. Model regresi tersebut tidak masih memiliki masalah multikolinier. Dengan demikian model regresi tersebut sudah tidak memiliki masalah multikolinier.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menggunakan Uji Park, maka varians data penelitian berdasarkan logaritma *natural residual error* adalah homoskedastisitas atau bebas efek heteroskedastisitas.

**Tabel 5 Pengujian Heteroskedasrisitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	4.999	2.247		2.225	.032
	Current_Ratio	-.069	.066	-.147	-1.055	.298
	Asset_Turnover	-1.795	1.195	-.271	-1.502	.142
	ROE	.557	.442	.225	1.259	.216

a.Dependent Variable: Ir

Sumber : Output SPSS, Heteroskedasrisitas

## B. Hasil Regresi

### 1. Uji F

Secara simultan, variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



**Tabel 6. Uji F****ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squeres	df	Mean Squere	F	Sig.
1	Regression	2250.979	3	750.326	1.943	.140 <sup>a</sup>
	Residual	13901.942	36	386.165		
	Total	16152.921	39			

a.Predicators: (Constant), ROE, Current\_Ratio, Asset\_Turnover

b.Dependent Variable: Return\_Saham

Sumber : Output SPSS, Uji F

Diperoleh nilai F sebesar 1,943 dan tidak signifikan karena hasilnya sebesar 0,140. Nilai signifikansi sebesar 0,05 dan Hasil pengujian sebesar 0,140 lebih dari 0,05 itu sebab hasilnya tidak signifikan. Dengan Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak memberikan makna terhadap pengaruh CR, ROE, dan *Assets Turnover* secara bersama-sama terhadap *return* saham.

**2. Uji t**

Hasil uji regresi berganda, secara parsial, tingkat pengembalian ekuitas (ROE) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return saham, sedangkan variabel independen lainnya tidak berpengaruh signifikan.

**Tabel 7. Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	-5.880	21.316		-.276	.784
	Current_Ratio	-.130	.624	-.033	-.208	.836
	Asset_Turnover	-10.302	11.335	-.159	-.909	.369
	ROE	10.081	4.196	.415	2.403	.022

a. Dependent Variable: Return\_Saham

Sumber: Output SPSS, Uji T

Jadi dari hasil Analisis, diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan Menggunakan Rumus diatas maka dapat dihasilkan :  $Y = -5.880 - 0.130 X_1 - 10.302 X_2 + 10.081 X_3$ .

Dimana :

Nilai konstanta sebesar -5.880,

Koefisien *Current Ratio* (CR) atau X1 sebesar -0.130,

Koefisien *Assets Turnover* atau X2 sebesar -10.302 dan

Koefisien ROE atau X3 sebesar 10.081

Dari persamaan diatas, dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -5.888, artinya jika variable indenpendend yang terdiri dari Rasio likuiditas "*Current Ratio*" Rasio Aktivitas "*Asset Turnover*", dan Rasio Profitabilitas "*ROE*" tidak diterapkan, maka return saham sebesar -5.880.
2. Koefisien *Current Ratio* sebesar -0,130, artinya jika *current ratio* naik 1 persen(%) sedangkan variable lainnya konstan, maka retun saham sebesar -0,130.
3. Koefisien *Asset turnover* sebesar -10.302, artinya jika *asset turnover* naik 1 persen(%) sedangkan variable lainnya konstan, maka return saham sebesar -10.302.



4. Koefisien *ROE* sebesar 10.081, artinya jika *ROE* naik 1 persen (%) sedangkan variabel lainnya konstan maka, return saham akan naik sebesar 10.081.

### 3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah rendah yaitu sebesar 0.373, dimana model variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 13.9% dan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Tabel 8. Koefisien Korelasi dan Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 <sup>a</sup>	.139	.068	19.65108

a. Predictors: (Constant), *ROE*, *Current\_Ratio*, *Asset\_Turnover*

Sumber : Output SPSS, Koefisien Korelasi dan Determinasi

### Pembahasan

#### Pengaruh *ROE* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian yang diperoleh membuktikan bahwa *ROE* berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian maka *ROE* berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Tyas (2010), bahwa *ROE* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

#### Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Return Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *CR*(*Current Ratio*) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Dengan demikian maka Rasio Likuiditas yang terdiri dari *CR*(*Current Ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan Terhadap Return Saham yang ada pada perusahaan yang diteliti. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Kusumo (2011) yang menyatakan *CR*(*current ratio*) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

#### Pengaruh *Assets Turnover* Terhadap Return Saham

*Assets Turnover* Tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian maka tidak ada pengaruh yang signifikan *Assets Turn Over* terhadap return saham perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Kusumo(2011) yang menyatakan *assets turnover* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

### PENUTUP

### Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: hasil penelitian *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sementara *Current Ratio* dan *Assets Turnover* berpengaruh negatif terhadap return saham. Rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan wholesale (*Durable & Non Durable Good*) yang terdaftar dibursa efek indonesia.

### Saran

Saran yang dapat diberikan, sebaiknya manajemen perusahaan memperhatikan aspek likuiditas dan aspek perputaran aset sehingga dapat meningkatkan kinerja dari perusahaan sehingga return saham perusahaan dapat meningkat. Manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya dengan cara mengontrol dengan baik posisi keuangan perusahaan sehingga perusahaan dapat berjalan dengan normal sehingga dapat menghasilkan laba.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Hendra, S.Raharjaputra. 2009. *Buku Panduan Praktis Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*, cetakan pertama. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Husnan, Suad. 2001. *Manajemen Keuangan Teori Dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Buku 2 Edisi 4 Cetakan Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Imam, Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan penerbit universitas Diponegoro, Semarang.
- Manurung Jonnni dan Adler Haymans Manurung. 2008. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Salemba Empat, Medan
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 4. Rajawali Pers, Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT. Raja Gravindo Persada, Jakarta .
- Ryanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Santoso, Singgih. 2012. *Aplikasi SPSS Pada Statistic Parametric*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ke 16 Alfabeta, Bandung
- Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan Konseptual Problem dan Studi Kasus*. Galih Indonesia, Bogor.
- Baridwan, Zaky 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi delapan. BPFE, Yogyakarta.
- Tyas Ari Anggarani Winadi Prasetyoning Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Saham Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EKONOMI*. ISSN 2087-8133. Vol.1 No.2 November 2010. [http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-2213-Ari\\_Anggarani.pdf](http://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-2213-Ari_Anggarani.pdf). Di akses pada November 2010, Hal 117-124.
- Kusumo Raden Mas Gian Ismoyo. 2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank. *Jurnal UNDIP*. <http://eprints.undip.ac.id/33493/1/.com>. Di akses pada 2011, Hal.1.